

Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020)

Ayu Oktaviani¹ Wahyu Indah Mursalini² Esi Sriyanti³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

¹ayuoktavianii18@gmail.com, ²wahyuindah771@gmail.com ³sriyantiesi01@gmail.com

Alamat: Jl. Jend. Sudirman No.6, Kp. Jawa, Kec. Tj. Harapan, Kota Solok, Sumatera Barat 27317

Korespondensi penulis: ayuoktavianii18@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of current ratio, debt to equity ratio, and net profit margin on profit growth. The object in this research is the food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. Sampling uses the purposive sampling method with the number of samples used as many as 22 companies from the food and beverage subsector. The type of data used in this research is quantitative. Based on the results of statistical analysis, it can be concluded that the current ratio partially has no significant effect on profit growth. This is evidenced by using the t test with a significant value of $0,238 > 0,05$ and a tcount of $-1,193 < ttable 2,006$. Based on the results of statistical analysis, it can be concluded that the debt to equity ratio partially has a significant effect on profit growth. This is evidenced by using the t test with a significant value of $0,954 > 0,05$ and a tcount of $0,058 < ttable 2,006$. Based on the results of statistical analysis, it can be concluded that the net profit margin partially has no significant effect on profit growth. This is evidenced by using the t test with a significant value of $0,954 > 0,05$ and a tcount of $0,058 < ttable 2,006$. Simultaneously the current ratio, debt to equity ratio, and net profit margin have a significant effect on profit growth. This is evidenced by using the f test with a significant value of $0,044 < 0,05$ and a calculated value of $fcount 2,890 > ftable 2,78$. This can be seen from the R Square value of $0,143$ or $14,3\%$ and is influenced by other variables that have not been studied by $85,7\%$.

Keywords: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Profit Growth.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 22 perusahaan dari subsektor makanan dan minuman. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis statistik dapat disimpulkan bahwa current ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai signifikan $0,238 > 0,05$ dan thitung

sebesar $-1,193 < t_{tabel} 2,006$. Berdasarkan hasil analisis statistik dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai signifikan $0,954 > 0,05$ dan thitung $0,058 < t_{tabel} 2,006$. Berdasarkan hasil analisis statistik dapat disimpulkan bahwa net profit margin secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai signifikan $0,954 > 0,05$ dan thitung $0,058 < t_{tabel} 2,006$. Secara simultan current ratio, debt to equity ratio, dan net profit margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji f dengan nilai signifikan $0,044 < 0,05$ dan nilai fhitung $2,890 > f_{tabel} 2,78$. Hal ini terlihat dari nilai R Square sebesar 0,143 atau 14,3% dan dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti sebesar 85,7%.

Kata kunci: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Pertumbuhan Laba.

Pendahuluan

Seiring dengan perekonomian yang semakin berkembang, suatu perusahaan pastinya akan terdorong dalam meningkatkan daya saingnya. Mereka bersaing dengan ketat untuk memenangkan persaingan tersebut dengan mengelola perusahaan mereka dengan baik, seefisien dan seefektif mungkin. Persaingan bisa dikatakan menang atau unggul apabila kinerja suatu perusahaan mampu memperoleh laba yang maksimal. Perusahaan dapat berkembang didukung oleh manajemen yang baik, dimana manajemen yang mempunyai kemampuan dalam merencanakan, memperoleh dana, mengalokasikan dana serta menggunakan dana tersebut dengan baik dan benar untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin besar rasio lancar maka menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. *Debt to Equity Ratio* merupakan perimbangan atau perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. *Debt to equity ratio* berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin besar rasio semakin baik, sebaliknya semakin tinggi pendanaan yang disediakan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. *Net Profit Margin* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam

mendapatkan laba bersih dari penjualan. Jika *net profit margin* tinggi, semakin efisien biaya yang dikeluarkan semakin besar tingkat laba bersih yang didapat perusahaan. Laba usaha memberikan gambaran penting, karena menunjukkan tingkat keberhasilan penjualan, baik keberhasilan kegiatan pembelian, produksi, dan penjualan.

Perusahaan manufaktur termasuk industri yang berkembang pesat, hal ini terbukti dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode. Industri ini mampu bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat dalam perusahaan industri barang konsumsi terutama dalam sektor makanan dan minuman yang sangat dibutuhkan masyarakat. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)”.

TINJAUAN TEORI

Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut, (Estininghadi, 2018). Kondisi keuangan terkini yaitu keuangan perusahaan pada saat tertentu untuk neraca dan pada periode tertentu untuk laporan laba rugi.

Laporan keuangan suatu perusahaan perlu dianalisa karena dengan analisa tersebut akan diperoleh semua jawaban yang berhubungan dengan masalah posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, (Juwari & Zulviani, 2020). Bagi para analisis, seperti: investor, pemasok, kreditor dan pemerintah, laporan keuangan ini media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan.

Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi, mengetahui perkembangan suatu perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan.

Tujuan laporan keuangan secara garis besar, (dr.wastam wahyu hidayat, se., 2018) adalah:

1. *Screening* (sarana informasi)
2. *Understanding* (pemahaman)
3. *Forecasting* (peramalan)
4. *Diagnose* (diagnosis)
5. *Evaluation* (evaluasi)

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Secara umum terdapat lima jenis laporan keuangan yang biasa digunakan, (Mahaputra, 2012), yaitu:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas
5. Laporan catatan atas laporan keuangan

Pihak-Pihak Yang Membutuhkan Laporan Keuangan

Ada beberapa pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, (Irawan & Sitohang, 2018), yaitu: Pemegang Saham, Investor, Analisis Pasar Modal, Manajer, Karyawan dan Serikat Pekerja, Instansi Pajak, Kreditor, Supplier, Pemerintah, Langgan, LSM dan Peneliti.

Pertumbuhan Laba

Pengertian Pertumbuhan Laba

Perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan laba pada periode sebelumnya, (Qurani & Hendratno, 2019). Dengan meningkatnya laba yang diperoleh, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi kinerja yang baik, dengan kondisi ekonomi yang baik pada umumnya tingkat pertumbuhan perusahaan tersebut juga bernilai baik dan menarik para investor untuk menanamkan modalnya.

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dirumuskan, (Estininghadi, 2019) sebagai berikut:

$$Y = \frac{L_t - L_{t-1}}{L_{t-1}} \times 100\%$$

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, (Safitri, 2016) antara lain:

1. Besarnya perusahaan
2. Umur perusahaan
3. Tingkat leverage
4. Tingkat penjualan
5. Perubahan laba masa lalu

Rasio Keuangan

Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya dalam satu periode maupun beberapa periode, (Mahaputra, 2012). Rasio lebih tepat digunakan sebagai indikator atau awal analisis dimana dengan rasio dapat mencoba menganalisis lebih jauh atau mencari penyebab terjadinya hal tersebut, (Randa et al., 2019).

Manfaat Rasio Keuangan

Manfaat analisis rasio keuangan yaitu untuk membandingkan angka-angka yang terdapat didalam laporan keuangan secara relatif, sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahan dalam melakukan penafsiran terhadap angka mutlak pada laporan keuangan, (Qurani & Hendratno, 2019).

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Jenis-jenis rasio keuangan, (Mahaputra, 2012) terdiri dari sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas

2. Rasio solvabilitas
3. Rasio aktivitas
4. Rasio profitabilitas

Current Ratio

Pengertian *Current Ratio*

Current Ratio adalah rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang lancarnya yang jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimiliki, (Jayanti & Lestari, 2018).

Semakin tinggi *current ratio* yang dimiliki perusahaan, maka semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, akibatnya resiko yang ditanggung pemegang saham juga semakin kecil yang pada akhirnya dapat mendorong naiknya jumlah laba yang diperoleh.

Rumus *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Dalam menentukan tingkat likuiditas perusahaan, maka pihak manajemen perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut, (Savitri & Dianingsih, 2015) antara lain:

1. Ukuran Perusahaan
2. Kesempatan Bertumbuh
3. Perputaran Piutang
4. Perputaran Modal Kerja

Debt to Equity Ratio

Pengertian *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang dapat menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat dibiayai oleh utang, (Qurani & Hendratno, 2019). Semakin besar rasio DER menunjukkan semakin besar proporsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva yang berarti pula risiko keuangan meningkat dan sebaliknya, (Sari & Wuryanti, 2017). DER yang semakin rendah maka semakin baik karena aman bagi kreditor saat dilikuidasi, (Sari & Wuryanti, 2017).

Rumus *debt to equity ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio*, (Ginting & Mitha, 2017) yaitu sebagai berikut:

1. Risiko bisnis perusahaan
2. Posisi pajak perusahaan
3. Fleksibilitas keuangan

Net Profit Margin

Pengertian *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan, (Sari & Wuryanti, 2017).

Semakin tinggi nilai *net profit margin*, maka semakin efektif suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya, dengan demikian pertumbuhan laba suatu perusahaan juga akan semakin meningkat.

Rumus *net profit margin*:

$$\text{Net profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}}$$

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Net Profit Margin*

Sedangkan faktor –faktor yang mempengaruhi *net profit margin*, (Gultom, 2014) adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* / Rasio lancar
2. *Debt ratio* / Rasio hutang
3. *Sale growth* / Pertumbuhan penjualan
4. *Inventory turnover rasio*/ Perputaran persediaan
5. *Receible turnover rasio* / Rasio perputaran piutang
6. *Working capital turnover rasio*/ Rasio perputaran modal kerja

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

- H1 : Diduga, *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- H2 : Diduga, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Indonesia tahun 2018-2020.
- H3 : Diduga, *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Indonesia tahun 2018-2020.
- H4 : Diduga, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Indonesia tahun 2018-2020.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang telah di audit. Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba. Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek yang akan diteliti adalah laporan keuangan pada perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020. Dengan populasi sebanyak 26 perusahaan dan sampel sebanyak 22 perusahaan dengan teknik purposive sampling.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini dipaparkan pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen tidak signifikan terhadap variabel dependen. Pengolahan data menggunakan bantuan program spss versi 22 for windows.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,427	,180		2,247	,028
	Current Ratio	-,003	,020	-,100	-,100	,230
	Debt To Equity Ratio	-,005	,012	-,447	-,447	,007
	Net Profit Margin	,034	,058	,000	,050	,954

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 22

Dari hasil tabel 4.10 diatas diperoleh hasil analisis regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 0,423 - 0,034 (X1) - 0,350 (X2) + 0,034 (X3) + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. $a = 0,423$

Nilai konstanta sebesar 0,423 mengidentifikasi bahwa jika variabel independen *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* bernilai = 0, maka Pertumbuhan Laba sudah ada sebesar 0,423.

2. $b_1 = -0,034$

Koefisien regresi sebesar -0,034 mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* sebanyak 1% maka Pertumbuhan Laba akan turun sebesar - 0,034 dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tidak berubah.

3. $b_2 = - 0,350$

Koefisien regresi sebesar -0,350 mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan *Debt To Equity Ratio* sebanyak 1% maka Pertumbuhan Laba akan turun sebesar - 0,350 dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tidak berubah.

4. $b_3 = 0,034$

Koefisien regresi sebesar 0,034 mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan *Net Profit Margin* sebanyak 1% maka Pertumbuhan Laba akan naik sebesar 0,034 dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tidak berubah.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,378 ^a	,143	,093	,49403509

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Current Ratio, Debt

To Equity Ratio

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 22

Dari tabel 4.11 diatas dapat diketahui hasil analisis uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *RSquare* adalah 0,143 artinya sebesar 14,3%. Hal ini mengidentifikasi bahwa kontribusi variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* adalah sebesar 14,3%. Sedangkan sisanya 85,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Variabel tersebut yaitu *Debt To Asset Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Return On Asset*.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 4. 3
Hasil Uji t (t-test)

Model		Coefficients ^a	
		t	Sig.
1	(Constant)	2,247	,029
	Current Ratio	-1,193	,238
	Debt To Equity Ratio	-2,803	,007
	Net Profit Margin	,058	,954

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 22

Dari tabel 4.12 diatas dilihat bahwa pengaruh antara variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara parsial terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel. Hipotesis diterima jika thitung > ttabel dan nilai sig < pada α 0,05 adalah 2,006. Untuk variabel *Current Ratio* (X1) dan nilai thitung adalah $-1,193 < ttabel$ 2,006 dan nilai signifikan $0,238 > \alpha$ 0,05. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

2. Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel. Hipotesis diterima jika thitung > ttabel dan nilai sig < pada a 0,05 adalah 2,006. Untuk variabel *Debt To Equity Ratio* (X2) dan nilai thitung adalah -2,830 < ttabel 2,006 dan nilai signifikan 0,007 < α 0,05. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H2 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

3. Pengujian Hipotesis 3

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel. Hipotesis diterima jika thitung > ttabel dan nilai sig < pada α 0,05 adalah 2,006.

Uji f

Tabel 4. 4
Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,116	3	,705	2,890	,044 ^b
	Residual	12,692	52	,244		
	Total	14,808	55			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 22

Dari hasil uji f pada tabel 4.14 diatas, Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan fhitung dengan ftabel. hipotesis diterima jika fhitung > ftabel dan nilai sig < α 0,05. Nilai f tabel pada signifikan 0,05 adalah 2,78. Dari uji ANOVA (*Analysis of Varians*) atau uji f di atas menunjukkan bahwa nilai fhitung adalah 2,890 > ftabel 2,78. Dan nilai signifikan sebesar 0,044^b < dari sig α 0,05. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan

Net Profit Margin secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak, artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $-1,193 < t_{tabel}$ $2,006$ dan nilai signifikan $0,238 > 0,05$. Didukung dengan penelitian terdahulu, Penelitian ini menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima, artinya *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $-2,830 < t_{tabel}$ $2,006$ dan nilai signifikan $0,007 < 0,05$. Didukung dengan penelitian terdahulu, Penelitian ini menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak, artinya *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $0,058 < t_{tabel}$ $2,006$ dan nilai signifikan $0,954 > 0,05$. Didukung dengan penelitian terdahulu, Penelitian ini menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

4. Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan Uji f menunjukkan bahwa *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin* secara

simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} adalah $2,890 > t_{tabel}$ 2,78. Dan nilai signifikan sebesar $0,044^b <$ dari nilai α 0,05. Didukung dengan penelitian terdahulu, Penelitian ini menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba).

Kesimpulan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba
Menunjukkan bahwa H1 ditolak dengan nilai t_{hitung} adalah $-1,193 < t_{tabel}$ 2,006 dan nilai signifikan $0,238 > \alpha$ 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba.
2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba
Menunjukkan bahwa H2 diterima dengan nilai t_{hitung} adalah $-2,830 < t_{tabel}$ 2,006 dan nilai signifikan $0,007 < \alpha$ 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba.
3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba
Menunjukkan bahwa H3 ditolak dengan nilai t_{hitung} adalah $0,058 < t_{tabel}$ 2,006 dan nilai signifikan $0,954 > \alpha$ 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba.
4. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba
Menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai t_{hitung} adalah $2,890 > t_{tabel}$ 2,78. Dan nilai signifikan sebesar $0,044^b <$ dari nilai α 0,05.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

*Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap
Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2018-2020)*

1. Bagi investor agar mempunyai banyak informasi mengenai laporan keuangan terutama yang akan mempengaruhi pertumbuhan laba dan memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba selain variabel yang diteliti, seperti variabel *quick ratio*, *fixed charge coverage*, dan perputaran modal kerja.
2. Bagi perusahaan agar tetap memperhatikan kemampuan perusahaan untuk pembayaran kewajiban jangka pendek, dan disarankan bagi perusahaan untuk meningkatkan kemampuan mendapatkan keuntungan atau laba yang cukup tinggi dan hasilnya baik bagi perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sampel penelitian dengan karakteristik yang beragam dari berbagai sektor dan memperpanjang periode penelitian serta lebih mempertimbangkan rasio-rasio lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba dan memperbanyak variabel penelitian, seperti rasio *cash turnover ratio*, perputaran persediaan, dan *return on investment*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. N., & Mulyadi. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 106–115.
- Agustina, K., & Makmuri. (2015). pengaruh current ratio, net profit margin dan return on assets terhadap pertumbuhan laba (studi pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia). *Teleskop*, 15(1), 1–22.
- Andarsari, P. R. (2016). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 143–152.
- Anggriani, D., & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM). *Journal of Management*, 4(3), 123–126.
- Desi, M., & Arisudhana, D. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Working Capital Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 153–166.
- Dita Radia Rantika, A. B. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Logam di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 1–18.
- dr.wastam wahyu hidayat, se., M. (2018). *Analisa laporan keuangan*.
- Estininghadi, S. (2018). pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), total asset turn over (TATO) dan net profit margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property and estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 82–91.
- Estininghadi, S. (2019). pengaruh current ratio, debt equity ratio, total asset turn over dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 2(1), 1–10.
- ginting, mitha, C. (2017). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio (DER) terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 37–44.
- Gultom, D. K. (2014). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dam Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 139-.
- Gunawan, A., & wahyuni, sri, F. (2013). pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan di indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 63–84.
- Heliani, & Yulianti, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017 - 2018. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 8–15.
- Indrajaya, G., & Herlina. (2011). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6, 1–23.
- Irawan, A. F., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(10), 1–17.

*Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap
Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2018-2020)*

- Jayanti, F., & Lestari, U. (2018). *pengaruh debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM), ukuran perusahaan, working capital to total asset (WCTA) terhadap pertumbuhan laba*. 9, 21–32.
- Juwari, & Zulviani, A. M. (2020). Pengaruh Der, Roa, Roe Dan Npm Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei. *GeoEkonomi ISSN-Elektronik (e): 2503-4790*, 11(2), 188–201.
- Kurniasari, W. (2011). Transparansi pengelolaan masjid dengan laporan keuangan berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (psak 45). *Jurnal Muqtasid*, 2(1), 135–152.
- Mahaputra, i nyoman kusuma adnyana. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 243–254.
- ningtias, irianti, Y., Saifi, M., & Husaini, A. (2014). ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA RASIO KEUANGAN DAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) SEBAGAI PENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 1–8.
- Nissa, R. C. (2018). Pengaruh CR, DER, TATO, Dan NPM terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(4), 1–21.
- Pontoh, C. R. S. (2013). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No 45 Pada Gereja Bzl. *Jurnal EMBA*, 1(3), 129–139.
- Qurani, Z. R. A., & Hendratno. (2019). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Curent Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 169–182.
- Randa, G., Rinaldo, J., & Sunreni. (2019). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Matua*, 1(2), 101–118.

- Safitri, I. L. K. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk. Periode 2007-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 137–158.
- Sari, L., & Wuryanti, L. (2017). Pengaruh Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam periode 2009-2014. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 56–66.
- Savitri, D. A. M., & Dianingsih, H. I. (2015). Analisis Perbandingan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan, Dan Industri Otomotif. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 6(2), 17–33.
- Sihura, M. M., & Lumban Gaol, R. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Automotif Dan Allied Product Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 2(2), 191–210.
- Suyono, & Marina. (2020). Analysis of the Effect of Financial Ratios on Profit Growth of mining companies listed on indonesia stock exchange 2013-2017. *Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 1–10.